

GAMBARAN PEMBERIAN MP-ASI DINI DI DUSUN NGABEAN – DESA MUNENGGWARANGAN, PAKIS- MAGELANG TAHUN 2013

Eka Sulistiyoriny¹, Endang Suprapti, SST²

INTISARI

Latar Belakang : Pemberian ASI dan MP-ASI yang tepat dan benar merupakan salah satu upaya suatu prioritas dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Selain itu, akan mengurangi kemiskinan dan kelaparan, yang merupakan tujuan pertama MDG's (Millennium Development Goals). Apabila pemberian MP-ASI yang tidak sesuai umur yang dilanjutkan maka mengakibatkan perkembangan dan pertumbuhan anak kurang optimal.

Tujuan : Diketuainya gambaran pemberian MP-ASI dini di Dusun Ngabean – Desa Munengwarangan, Pakis – Magelang.

Metode : Deskriptif dengan pendekatan *kuantitatif*, teknik sampling *total populasi* sebanyak 31 responden

Hasil: Gambaran pemberian MP-ASI dini yaitu adanya pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 3-4 bulan sebanyak 15 responden (50,0%). Faktor yang mempengaruhi dari pemberian MP-ASI dini antara lain yaitu : pendidikan lulusan SD sebanyak 15 responden (50,0%), jumlah anak yaitu 1 anak sebanyak 21 responden (70,0%), dan kebiasaan dari keluarga/masyarakat sekitar sebanyak 18 responden (60,0%). Meskipun ibu sudah mendapatkan penyuluhan dari pihak puskesmas tentang MP-ASI.

Kesimpulan : Gambaran pemberian MP-ASI dini di Dusun Ngabean – Desa Munengwarangan, Pakis – Magelang tahun 2013 yaitu masih dilakukan oleh ibu-ibu yang memiliki balita memberikan MP-ASI tidak sesuai anjuran. Yang mempengaruhi pemberian MP-ASI dini yaitu pengalaman dalam merawat anak, kebiasaan keluarga dan mengikuti kebiasaan masyarakat sekitar. Meskipun ibu yang memiliki balita tersebut sudah mendapatkan penyuluhan tentang MP-ASI itu sendiri. Sehingga ibu yang memiliki balita masih tetap memberikan MP-ASI secara dini. Maka disarankan kepada ibu yang memiliki bayi maka diberikan MP-ASI sesuai yang dianjurkan yaitu 6 bulan ke atas dengan dibantu oleh petugas puskesmas sekitar lebih sering memberikan penyuluhan tentang MP-ASI.

Kata Kunci : MP-ASI, ketepatan usia pemberian MP-ASI

¹Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

²Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta

EARLY COMPLEMENTARY FEEDING OVERVIEW IN NGABEAN, MUNENGWARANGAN, PAKIS-MAGELANG

ABSTRACT

Eka Sulistiyoriny¹, Endang Suprapti, SST²

Background : Breastfeeding and appropriate complementary feeding and their rights is one of the efforts a priority in developing the quality of human resources. In addition, the reduction of poverty and hunger, which is the first goal of MDG's (Millennium Development Goals). When giving MP-ASI is not bad according to age and can lead to the development and growth of children less than optimal.

Objective : To know early complementary feeding overview in Ngabean, Munengwarangan, Pakis-Magelang.

Method: descriptive quantitative method, with total population in number 31 respondent sampling technique

Result Giving an overview of early complementary feeding is the provision of early complementary feeding in infants aged 3-4 months as many as 15 respondents (50.0%). Factors affecting the provision of early complementary feeding among others, namely: elementary education graduates by 15 respondents (50.0%), the number of children 1 children were 21 respondents (70.0%), and the habits of the family / local community as much as 18 respondents (60.0%). Although the mother was getting counseling from the clinic about the complementary feeding

Conclusion : Giving an overview of early complementary feeding in the hamlet Ngabean – Village Munengwarangan, Pakis – Magelang in 2013 that is still carried by mothers who have children giving appropriate complementary feeding is not recommended. Affecting the provision of early complementary feeding that experience in child care, family habits and follow the customs surrounding communities. Although the mothers who have children already get counseling on complementary feeding it self. So that mothers who have children still provide complementary feeding early. It is suggested that mothers who have a baby then be given appropriate complementary feeding is recommended that 6 months upwards, assisted by clinic staff around more often provide counseling on complementary feeding.

Keyword : Precision early complementary feeding age provision

¹Student Of STIKES A. Yani Yogyakarta

²Teacher STIKES A. Yani Yogyakarta